

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada sampel bank penelitian. Besarnya pengaruhnya adalah sebesar 97,70 persen, yang menyimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 2,30 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama – sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LDR memberikan kontribusi 4,90 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di tolak.

3. IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank sampel penelitian, menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IPR memberikan kontribusi 0,20 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di tolak.
4. APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa APB memberikan kontribusi 6,50 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
5. NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank sampel

penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IPR memberikan kontribusi 1,80 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di tolak.

6. IRR memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi 4,80 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
7. PDN memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa PDN memberikan kontribusi 0,90 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke tujuh yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

di tolak.

8. BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa BOPO memberikan kontribusi 79,40 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. FBIR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. menurut hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa FBIR memberikan kontribusi 0,40 persen terhadap ROA dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
10. Dari kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 79,40 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial

variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Periode yang digunakan dalam penelitian adalah triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas seperti :
LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi bank yang diteliti
 - a. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki tren ROA yang menurun adalah PT bank Permata, Tbk dan bank Cimb Niaga disarankan lebih meningkatkan laba untuk meningkatkan laba sebelum pajak yang tinggi.
 - b. Untuk BOPO pada sampel penelitian terutama pada tren BOPO yang meningkat terjadi pada Bank Permata, Tbk dan Bank Cimb Niaga agar lebih mengefisiensikan biaya operasionalnya agar bisa meningkatkan pendapatan operasional yang lebih besar
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama diharapkan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang agar dapat me

Dapatkan hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan juga menamb
bah jumlah variabel yang akan digunakan seperti NIM, PR, dan juga LAR.



DAFTAR RUJUKAN

- Alinda Dyka Almaniar . 2011. “ *pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank bank pemerintah* ”.Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Amelia Widyastuti 2012. “*Pengaruh Risiko Usaha Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Go Public* ”.Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Bank Indonesia Laporan Keuangan Dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>), 13 September 2015
- Erwien Hendra Piono.2015.”*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA pada bank pembangunan daerah*”.Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Friskia Ananda Tifani . 2015. “ *pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank bank pemerintah* ”.Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Imam Ghozali. 2011.” *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*”.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011.” *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis , Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Edisi pertama.Jakarta : Kencana.
- Kasmir, 2012.”*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*”. Cetakan kesebelas, Jakarta “ PT. Raja Grafindo Persada
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP Tanggal 20 September 2003 ”*Tentang Pedoman Standart Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*”.
- Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009.”*Tentang perubahan atas peraturan bank Indonesia tentang risiko usaha*
- Surat edaran bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 desember 2011.” *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia* “.
- Surat edaran bank indonesia No.6/23/DPNP/2004.” *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*
- Syofian Siregar .2013 .“ *Metode Penelitian Kuantitatif SPSS*”.Yogyakarta : Prenada Media Grup.

Veithzal Rivai. 2013.” *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Wijaya Tony. 2013 .“*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis : Teori Dan Praktik*” . Yogyakarta : Graha Ilmu.

www.bca.co.id, Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 25 Desember 2015

www.permatabank.com, Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 25 Desember 2015

www.cimbniaga.com, Sejarah Singkat bank dan visi misi Bank”, 25 Desember 2015

